

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas yang melibatkan tenaga fisik dan mental yang bertujuan untuk melatih tubuh manusia, baik dari segi jasmani maupun rohani. Beberapa pendapat menyebutkan bahwa olahraga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur, dengan melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental. Seiring perkembangannya, olahraga tidak hanya berfungsi untuk menjaga kesehatan, tetapi juga menjadi ajang kompetisi yang dapat mengharumkan nama kelompok atau negara. Oleh sebab itu, pembinaan olahraga prestasi mendapatkan perhatian yang besar dari berbagai pihak.

Olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun rohani (Perwiranegara & Sukendro, 2021).

Prestasi olahraga merupakan hasil optimal yang dicapai oleh seorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu. Usaha latihan yang maksimal dan terstruktur dapat memberikan hasil yang maksimal dalam prestasi olahraga. UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ialah olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. UU RI Nomor 3

Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3, Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Untuk pelaksanaan pengembangan prestasi pengorganisasian adalah salah satu cara untuk dapat melakukan pembinaan yang sistematis dan terstruktur.

Cricket bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap - tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan (Basri, Azhari et al., 2021).

Cricket adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan di lapangan rumput dan berfokus pada pengembangan mental yang positif, serta menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan rasa hormat, baik kepada lawan maupun wasit. Dalam satu tim, cricket dimainkan oleh sebelas orang, dan durasi permainan tidak diatur oleh waktu, melainkan oleh “over” (pergantian giliran).

Dalam Cricket olahraga yang memerlukan keterampilan fisik, teknik, taktik, dan mental, serta kerjasama tim untuk meraih kemenangan. Permainan ini tidak hanya bertujuan untuk bersenang-senang dan mengikuti aturan, tetapi juga mengedepankan semangat utama dari cricket, yaitu saling menghormati—baik kepada kapten, rekan satu tim, lawan, maupun wasit.

olahraga Cricket dapat dimainkan oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa. Permainan ini menggunakan bola, *bat*, *stump*, lapangan, dan perlengkapan pelindung tubuh. Cricket berasal dari Inggris dan telah populer di negara-negara bekas jajahannya, seperti India, Pakistan, dan Australia. Saat ini,

cricket telah dimainkan di 120 negara di dunia, termasuk negara-negara di Afrika, Amerika, Eropa, dan wilayah Asia Pasifik seperti Australia, Jepang, Indonesia, dan lainnya.

Pada cabang olahraga salah satunya yaitu harus menguasai teknik dasar yang ada dalam permainan Cricket, setiap atlet dibekali kemampuan individu dengan cara Latihan agar menguasai teknik dasar yang ada di permainan Cricket yaitu : *Batting, Bowling, Fielding, Wicket Keeper, Throwing, dan Catching*

Dalam olahraga Cricket yang menekankan pada keterampilan memukul, melempar dan menangkap, serta memiliki unsur strategis dalam pengaturan pergerakan bola dan posisi pemain cricket, keterampilan menangkap bola merupakan salah satu elemen kunci dalam pertahanan tim karena berperan penting dalam menghentikan pergerakan bola dan mencegah lawan mencetak skor.

Catching atau Menangkap bola dengan baik dapat mengubah arah permainan. Setiap tangkapan bisa menjadi momen kunci yang bisa menghasilkan *wicket*, dan ini sangat berpengaruh pada hasil pertandingan. Kesalahan dalam menangkap bola dapat mengakibatkan runs yang tidak perlu bagi lawan. Dengan meningkatkan keterampilan menangkap, tim dapat meminimalkan jumlah kesalahan yang terjadi. Pemain yang terlatih dalam menangkap bola akan merasa lebih percaya diri di lapangan. Itu dapat meningkatkan performa keseluruhan mereka, baik dalam bertahan maupun dalam bermain. Menangkap bola juga memerlukan ketajaman mental dan konsentrasi.

Masalah teknik catching dalam permainan cricket di UKM Cricket Universitas Jambi (UNJA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari sisi teknik dasar maupun aspek lain seperti fisik dan mental pemain. Pemain pemula

atau yang kurang berpengalaman sering kali menghadapi kesulitan dalam posisi tangan saat menangkap bola, seperti tangan yang terlalu kaku atau tidak membentuk "W" dengan jari-jari. Selain itu, teknik catching membutuhkan fokus tinggi, terutama ketika bola datang dengan kecepatan tinggi, dan kurangnya konsentrasi atau mentalitas yang tidak fokus dapat menyebabkan kesalahan.

Pemain yang belum berpengalaman mungkin kesulitan menilai kecepatan dan arah bola, menyebabkan keterlambatan dalam pergerakan atau kesalahan posisi. Koordinasi antara mata dan tangan juga sangat penting, dan beberapa pemain mungkin kesulitan menyesuaikan penglihatan dengan gerakan tangan, terutama dalam kondisi pencahayaan yang kurang ideal. Kebugaran fisik yang buruk juga bisa menjadi faktor, karena pemain yang kurang terlatih atau memiliki masalah stamina mungkin kesulitan bergerak cepat untuk menangkap bola.

Selain itu, kurangnya latihan khusus untuk teknik catching bisa menghambat kemampuan pemain. Pemain yang tidak terlatih dalam catching drills mungkin tidak bisa menangkap bola secara konsisten. Tekanan dalam situasi krusial juga dapat mengganggu fokus pemain, menyebabkan kesalahan, terutama jika mereka merasa takut atau tidak percaya diri. Faktor lain yang memperburuk masalah adalah kesulitan dalam menangani variasi kecepatan dan gerakan bola, seperti bola yang melengkung atau melambung, yang sulit diprediksi oleh pemain yang tidak berpengalaman. Terakhir, posisi khusus dalam cricket, seperti slip fielding atau dekat wicketkeeper, memerlukan keterampilan catching yang lebih spesifik, yang dapat menjadi tantangan bagi pemain yang tidak terbiasa.

Analisis ini juga memberikan pemahaman lebih baik tentang aspek teknis dan strategi permainan, serta mempertimbangkan variabel lingkungan yang dapat

mempengaruhi performa. Dengan demikian, analisis keterampilan *catching* di UKM Cricket Universitas Jambi sangat penting untuk memperkuat pengembangan olahraga cricket di kampus.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Catching Pada Atlet Ukm Cricket Universitas Jambi”. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui keterampilan teknik *catching* atlet UKM cricket Universitas Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan penguasaan teknik catching pada atlet UKM Cricket Universitas Jambi.
2. Posisi tubuh dan tangan yang kurang tepat dalam melakukan catching
3. Kurangnya latihan yang terfokus pada peningkatan teknik catching.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan menganalisis aspek teknis dalam melakukan catching, seperti posisi tubuh, posisi tangan, gerakan tangkapan, dan konsentrasi saat bola datang. Faktor lain seperti kekuatan fisik, ketahanan mental, atau kondisi psikologis atlet tidak akan dianalisis dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Keterampilan Teknik *Catching* Cricket Atlet Ukm Cricket Universitas Jambi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik *Catching* Cricket Pada Atlet UKM Cricket Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi atlet, Penelitian ini memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif bagi setiap pemain mengenai teknik catching mereka. Dengan mengetahui area yang perlu diperbaiki, pemain dapat fokus pada latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mereka.
2. Bagi pelatih, Hasil analisis dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pelatihan yang lebih terarah dan efektif. Pelatih dapat merancang sesi latihan khusus yang berfokus pada teknik catching, serta mengadaptasi metode pengajaran berdasarkan kebutuhan spesifik tim.
3. Bagi atlet, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

